

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**GLYCERIN**

Revisi : 00

Tanggal : 22.01.2020

No. MSDS : 058

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk : GLYCERIN
Sinonim : 1,2,3-Propanetriol, Glycerol, Trihydroxylpropane, Protol,
No. CAS : 56-81-5
Kode HS : 2905 45 00
Merek : PANCASAKTI

1.2 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap Penggunaan yang teridentifikasi : Solvent Industri**1.3 Rincian penyuplai lembar data keselamatan**

Perusahaan : PT.Pancasakti Putra Kencana
Alamat : Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E No.10 - 11 BSD Sektor XI Serpong,
 Tangerang – Indonesia
Website : www.pancasakti.co.id
Email : sales@pancasakti.co.id
Untuk Informasi : Telp: +62-21- 7588 0205(Hunting) , fax:+62-21-7588 0198
Telpon Darurat : +62-21-7588 0205(Hunting)

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Bahan ini tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut undang-undang Uni Eropa.

2.2 Elemen label

Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bukan bahan atau campuran berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008.

2.3 Bahaya lain

Bahaya lain yang tidak dihasilkan dalam klasifikasi GHS:

Tidak ada yang diketahui.

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sinonim : 1,2,3-Propanetriol, Glycerol, Trihydroxylpropane
Rumus Kimia : (HOCH₂)₂CHOH C₃H₈O₃ Hill
Berat Molekul : 92.09 g/mol
No. CAS : 56-81-5
No. EC : 200-289-5
No. Indek: -

Komentar

Tidak ada bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No. 1907/2006.

3.2 Campuran

Tidak berlaku

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

PS**GLYCERIN**

Revisi : 00

Tanggal : 22.01.2020

No. MSDS : 058

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)**4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama****Saran Umum**

Konsultasikan dengan dokter. Tunjukkan lembar data keselamatan ini ke dokter

Setelah menghirup:

hirup udara segar.

Bila terjadi kontak kulit:

Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilaslah kulit dengan air/ pancuran air.

Setelah kontak pada mata :

bilaslah dengan air yang banyak. Lepaskan lensa kontak.

Setelah tertelan:

beri air minum kepada korban (paling banyak dua gelas). Konsultasi kepada dokter jika merasa tidak sehat.

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda**Gejala yang berhubungan dengan penggunaan**

Sianosis, nyeri lambung, Mengantuk, Diare, Muntah, Sakit kepala

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran**5.1 Media pemadaman api**

Media pemadaman yang sesuai

Air, Busa , Serbuk kering , karbon dioksida (CO₂)

Media pemadaman yang tidak sesuai

Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman yang diberikan.

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Mudah menyala.

Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai.

Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus.

Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran.

Kebakaran dapat menyebabkan berevolusi:

Acrolein

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran*Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran*

Jangan berada di zona berbahaya tanpa peralatan pelindung pernapasan. Untuk menghindari kontak dengan kulit, jaga jarak aman dan gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

5.4 Informasi lebih lanjut

Tekan (pukul kebawah) gas/uap/kabut dengan semprotan air jet. Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

Bagian 6 – Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran**6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat**

Tindakan umum:

Gunakan alat pelindung diri

Nasihat untuk personel nondarurat

Jangan menghirup uap-uap, aerosol. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli.

Saran bagi responden darurat:

Melengkapi dengan alat pelindung yang tepat. Lihat bagian 8.

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



GLYCERIN

Revisi : 00

Tanggal : 22.01.2020

No. MSDS : 058

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Mencegah kebocoran lebih lanjut atau tumpahan jika aman untuk melakukannya. Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan.

6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saluran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan. Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10). Ambil dengan bahan penyerap cairan (misal Chemizorb®). Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah atau pembuangan, lihat bagian 13.

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Taati label tindakan pencegahan.

Tindakan higienis

Ganti pakaian yang terkontaminasi . Cuci tangan setelah bekerja dengan bahan tersebut.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik.

Suhu penyimpanan yang direkomendasikan.

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

8.1 Parameter Pengendalian

Glycerin (56-81-5)

ID OEL	Nilai Ambang Batas (NAB)
--------	------------------------------

10 mg/m³

Bentuk eksposur: berkabut (Mist)

8.2 Pengendalian Pemaparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan prioritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

kacamata keselamatan dengan sisi-perisai sesuai dengan peralatan EN166 Gunakan untuk perlindungan mata yang telah diuji dan disetujui di bawah standar pemerintah yang sesuai seperti NIOSH (US) atau EN 166 (EU).

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**GLYCERIN**

Revisi : 00

Tanggal : 22.01.2020

No. MSDS : 058

Perlindungan kulit / Tangan

Menangani dengan sarung tangan. Sarung tangan harus diperiksa sebelum digunakan. Gunakan teknik penghapusan sarung tangan yang tepat (tanpa permukaan luar menyentuh sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Buang sarung tangan terkontaminasi setelah digunakan sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktek laboratorium yang baik.

Cuci dan keringkan tangan.

kontak penuh:

Bahan sarung tangan:	Karet nitril
Tebal sarung tangan:	0,11 mm
Waktu terobosan:	> 480 min

kontak percikan:

Bahan sarung tangan:	Karet nitril
Tebal sarung tangan:	0,11 mm
Waktu terobosan:	> 480 min

Sarung tangan pelindung yang digunakan harus mengikuti spesifikasi pada EC directive 89/686/EEC dan standar gabungan d EN374, untuk contoh KCL 741 Dermatrill® L (kontak penuh), KCL 741 Dermatrill® L (kontak percikan). untuk contoh KCL 741 Dermatrill® L (kontak penuh), KCL 741 Dermatrill® L (kontak percikan). Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan. Rekomendasi ini berlaku hanya untuk produk yang disebutkan dalam lembar data keselamatan dan ini hanya bersifat konsultasi dan harus dievaluasi oleh situasi industri yang dapat diantisipasi oleh pelanggan kami. Seharusnya tidak ditafsirkan sebagai menawarkan persetujuan untuk skenario penggunaan tertentu. Ketika dilarutkan dalam atau dicampur dengan bahan lain dan dalam kondisi yang menyimpang dari yang disebutkan dalam EN374, silahkan hubungi supplier sarung tangan CE-resmi (misalnya KCL GmbH, D-36124 Eichenzell, Internet: www.kcl.de).

Perlindungan tubuh

jas lengkap melindungi terhadap bahan kimia, Flame retardant pakaian pelindung antistatis., Jenis peralatan pelindung harus dipilih sesuai dengan konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya di tempat kerja tertentu.

perlindungan pernapasan

diperlukan ketika uap/aerosol dihasilkan

Jenis filter yang direkomendasikan: Filter A-(P2)

Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

Kontrol eksposur lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk	cair
Warna	tidak berwarna
Bau	Tak berbau
Ambang Bau	Tidak berlaku
pH	kira-kira 5
	pada 100 g/l
	20 °C

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**GLYCERIN**

Revisi : 00	Tanggal : 22.01.2020	No. MSDS : 058
-------------	----------------------	----------------

Titik lebur	18 °C
Titik didih/rentang didih	290 °C pada 1.013 hPa (penguraian)
Titik nyala	199 °C Metoda: c.c.
Laju penguapan	Tidak tersedia informasi.
Flamabilitas (padatan, gas)	Tidak tersedia informasi.
Terendah batas ledakan	2,6 %(V)
Tertinggi batas ledakan	11,3 %(V)
Tekanan uap	< 0,001 hPa pada 20 °C
Kerapatan (densitas) uap relatif	3,18
Densitas	1,26 g/cm ³ pada 20 °C
Kerapatan (den-sitas) relatif	Tidak tersedia informasi.
Kelarutan dalam air	pada 20 °C larut
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	log Pow: -1,76 (percobaan) Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi. (Lit.)
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	Tidak tersedia informasi
Suhu penguraian	> 290 °C
Viskositas, dinamis	1.412 mPa.s pada 20 °C
Sifat peledak	Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.
Sifat oksidator	tidak ada

9.2 Data lain

Suhu menyalakan	400 °C
-----------------	--------

Bagian 10 – Reaktifitas dan Stabilitas**10.1 Reaktifitas**

Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada pemanasan terus-menerus.
Sebuah kisaran kira-kira 15 Kelvin dibawah titik nyala dapat dianggap sebagai kritis.

10.2 Stabilitas Kimia

Produk ini stabil secara kimiawi di bawah kondisi ruangan standar (suhu kamar).

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Beresiko meledak dengan:

halogens, Oksidator kuat, senyawa peroxi, hydrogen peroxide, Nitril
perchloric acid, dengan, Timbal oksida

Asam nitrat, dengan, asam sulfat

Resiko ignisi dan pembentukan gas atau uap yang tidak menyalakan dengan :
potassium permanganate, hydrides, calcium hypochlorite

Fluorin, dengan, Timbal oksida

Reaksi eksotermik dengan :

Oksida fosfor, chromium(VI) oxide, phosphorus halides

Asetat anhidrida, dengan, oksiklorida fosfor

ANILINE, dengan, Nitrobenzena

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Pemanasan kuat (penguraian).

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**GLYCERIN**

Revisi : 00

Tanggal : 22.01.2020

No. MSDS : 058

10.5 Bahan yang harus dihindari

tidak ada informasi yang tersedia

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

Jika terjadi kebakaran, lihat bagian 5

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

11.1 Informasi tentang efek toksikologis*Toksisitas oral akut*

LD50 Tikus: 12.600 mg/kg

(IUCLID)

Tanda-tanda: Muntah, nyeri lambung, Diare

Toksisitas inhalasi akut

Tanda-tanda: Kerusakan yang mungkin :, iritasi mukosa ringan

Toksisitas kulit akut

LD50 Kelinci: > 18.700 mg/kg

(IUCLID)

Iritasi kulit

Kelinci

Hasil: Tidak mengiritasi

(IUCLID)

Iritasi mata

Kelinci

Hasil: Tidak menyebabkan iritasi mata

Pedoman Tes OECD 405

Sensitisasi

Uji tempel: manusia

Hasil: Negatif

(IUCLID)

*Mutagenisitas pada sel nutfah**Genotoksisitas dalam tabung percobaan*

Tes Ames

Hasil: Negatif

(IUCLID)

Karsinogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Informasi ini tidak tersedia.

Teratogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal

Informasi ini tidak tersedia.

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

**GLYCERIN**

Revisi : 00

Tanggal : 22.01.2020

No. MSDS : 058

Toksistas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang
Informasi ini tidak tersedia.

Bahaya aspirasi
Informasi ini tidak tersedia.

11.2 Informasi lebih lanjut

Setelah tertelan dalam jumlah besar :
Sianosis, Sakit kepala, Mengantuk
Bagaimanapun, jika produk ditangani dengan tepat, efek yang berbahaya tidak mungkin terjadi.
Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik.

Bagian 12 – Informasi Ekologi**12.1 Toksisitas**

Keracunan untuk ikan

LC50 *Carassius auratus* (Ikan emas): > 5.000 mg/l; 24 h
(Lit.)

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air

EC50 *E. sulcatum*: 3.200 mg/l; 72 h
(Lit.)

EC50 *Daphnia magna* (Kutu air): > 10.000 mg/l; 24 h
(IUCLID)

Keracunan untuk ganggang

IC5 *Scenedesmus quadricauda* (Alga hijau): > 10.000 mg/l; 7 d
(Lit.)

Keracunan untuk bakteri

EC5 *Pseudomonas putida*: > 10.000 mg/l; 16 h
(Lit.)

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Daya hancur secara biologis

63 %; 14 d

Pedoman Tes OECD 301C

Mudah terurai secara hayati.

Permintaan oksigen biokimiawi (BOD)

870 mg/g (5 d)
(MSDS eksternal)

Permintaan oksigen kimiawi (COD)

1.160 mg/g
(MSDS eksternal)

Permintaan oksigen teoretis (ThOD)

1.217 mg/g
(Lit.)

Ratio BOD/ThBOD

BOD5 71 %
(Lit.)

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006

PS**GLYCERIN**

Revisi : 00

Tanggal : 22.01.2020

No. MSDS : 058

Ratio COD/ThBOD

95 %

(Lit.)

12.3 Potensi bioakumulasi*Koefisien partisi (n-oktanol/air)*

log Pow: -1,76

(percobaan)

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi. (Lit.)

12.4 Mobilitas dalam tanah

Tidak tersedia informasi.

12.5 Hasil dari asesmen PBT dan vPvB

Penilaian PBT/vPvB tidak dilakukan karena penilaian keamanan bahan kimia tidak diperlukan/tidak dilakukan.

12.6 Efek merugikan lainnya

Pelepasan ke lingkungan harus dihindarkan.

Bagian 13 – Pembuangan Limbah*Metode penanganan limbah*

Limbah harus dibuang sesuai dengan Petunjuk mengenai limbah 2008/98/EC serta peraturan nasional dan lokal lainnya. Tinggalkan bahan kimia dalam wadah aslinya. Jangan dicampurkan dengan limbah lain. Tangani wadah kosong seperti produknya sendiri..

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan**Transpor jalan (ADR/RID)**

14.1 – 14.6

Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut peraturan pengangkutan.

Transportasi air sungai (ADN)**Transpor udara (IATA)**

14.1 – 14.6

Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut peraturan pengangkutan.

Transpor laut (IMDG)

14.1 – 14.6

Tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya menurut peraturan pengangkutan.

14.7 Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak bersangkut-paut

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan**15.1 Regulasi tentang lingkungan , kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut***Perundang-undangan nasional*

Kelas penyimpanan 10 - 13

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN Menurut peraturan (UE) no.1907/2006		
GLYCERIN		
Revisi : 00	Tanggal : 22.01.2020	No. MSDS : 058



15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini, penilaian keselamatan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan.

Bagian 16 – Informasi Lain

Nasehat pelatihan

Menyediakan informasi, instruksi dan pelatihan yang memadai bagi operator.

HMIS (U.S.A.):

Bahaya Kesehatan:	1
Bahaya Kebakaran:	1
Reaktivitas:	0
Perlindungan Pribadi:	G

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Kesehatan:	1
Mudah terbakar:	1
Reaktivitas:	0
Bahaya spesifik:	-

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi tidak dimaksudkan untuk menjadi semua inklusif dan harus hanya digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan berlaku untuk produk yang berkaitan dengan tindakan pencegahan dan keselamatan. Itu tidak mewakili menjamin sifat dari produk. PT.Pancasakti Putra Kencana dan Afiliasinya tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan akibat penanganan atau dari kontak dengan produk di atas, dan / atau sisi sebaliknya dari faktur atau slip kemasan untuk syarat dan ketentuan penjualan tambahan.